

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam ranah afektif, kita akan berbicara mengenai sikap, semangat, toleransi, tanggung jawab, dan lain-lain. Dalam ranah psikomotor, kita akan berbicara mengenai keterampilan siswa, misalnya keterampilan berbicara, mengutarakan pendapat, dan menyajikan laporan (baik lisan maupun tulisan). Dan dalam ranah kognitif kita akan berbicara mengenai kemampuan-kemampuan yang hendaknya dimiliki siswa, misalnya: kemampuan pemahaman konsep, kemampuan penalaran dan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berfikir kritis, kemampuan berfikir reflektif matematis, dan kemampuan berfikir kreatif.

Hal ini diperkuat oleh Bayer (dalam Iskandar, 2009: 90) dalam model berpikirnya yang dikenal sebagai "*functional thinking*", menyatakan bahwa: "Domain kognitif merangkumkan beberapa kedapatan yang terdiri daripada membuat keputusan (*decision making*), menyelesaikan masalah (*problem solving*) dan membangun konsep (*conceptualizing*) sebagai tingkat yang tertinggi. Ini diikuti oleh pemikiran kritis (*critical thinking*) dan pemikiran kreatif (*creatif thinking*) pada tahap sedikit rendah dari yang pertama".

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan (pada saat PPL 2) di SMA Negeri 1 Katapang tentang hasil belajar yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang belum mencapai KKM yaitu 75. Lembar jawaban siswa tersebut dianalisis dan

diperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa tersebut perlu mendapat perhatian.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif agar hasil belajar siswa dapat terlatih adalah Pembelajaran Berbasis Masalah. Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah, guru berperan mengajukan permasalahan, memberikan dorongan, motivasi dan menyediakan bahan ajar dan fasilitas yang diperlukan peserta didik untuk memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, materi pembelajaran akan difokuskan pada mata pelajaran ekonomi. Masalah disajikan dalam bentuk post test dan konteks masalah sesuai dengan tingkat kelas atau perkembangan kognitifnya.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”

(Studi Eksperimen Pada Kelas XI IPA Materi Ajar Pasar Modal di SMA Negeri 1 Katapang Tahun Ajaran 2016/2017)

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi
3. Metode pembelajaran sebelumnya yang digunakan adalah metode ceramah yang mengakibatkan kejenuhan dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan hasil belajar kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada materi ajar pasar modal ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional pada materi ajar pasar modal ?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol siswa kelas XI IPA pada materi ajar pasar modal ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada materi ajar pasar modal.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional pada materi ajar pasar modal.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol siswa kelas XI IPA pada materi ajar pasar modal .

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak yang ada di dalam dunia pendidikan, Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini, yakni:

1. Secara Teoritis

Penulis mengharapkan dari penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru sebagai bahan kajian terhadap pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar, selain itu peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain baik itu penelitian yang sama maupun pengembangan selanjutnya.

2. Secara segi kebijakan

Penulis mengharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi anak SMA untuk memilih metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada sub materi pasar modal di kelas XI IPA lintas minat.

3. Secara praktis

- a. Bagi siswa : siswa mendapatkan proses pembelajaran yang lebih nyata lagi sehingga siswa lebih mudah paham dalam menerima materi sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi guru : memberikan informasi dan referensi proses pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar suasana belajar lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk dipahami
 - c. Bagi sekolah : sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan sarana untuk membantu guru meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas.
4. Secara segi isu dan aksi sosial

Penulis mengharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak mengenai metode pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran ekonomi, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dideskripsikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Model pembelajaran berbasis masalah

Model pembelajaran berbasis masalah Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:68) merupakan model pembelajaran yang berusaha untuk menghadirkan kehidupan nyata dalam kelas dengan memberikan masalah-masalah yang terkait dengan materi pelajaran disekolah, sehingga siswa akan lebih tanggap terhadap permasalahan yang ada disekitar mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara. Diantaranya adalah dengan memberikan suatu permasalahan yang ada dibuku-buku pelajaran maupun permasalahan melalui artikel yang dikutip melalui internet.

3. Hasil Belajar

Nana Sudjana (2017, hlm. 3) mengatakan “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

G. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN; bagian yang berisi pernyataan tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang di dalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

- 1. Latar Belakang Masalah;** sub bab yang merupakan konteks penelitian yang dilakukan serta alasan peneliti tertarik mengangkat mengenai metode pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Katapang.
- 2. Identifikasi Masalah;** sub bab yang merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab, akibat dan lainnya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yang ada di SMA Negeri 1 Katapang khususnya di kelas XI IPA lintas minat.
- 3. Rumusan Masalah;** sub bab mengenai pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti atau diidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian mengenai apakah metode pembelajaran berbasis masalah dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Katapang.
- 4. Tujuan Penelitian;** sub bab yang memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 katapang.
- 5. Manfaat Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai metode pembelajaran berbasis masalah yang terdiri dari manfaat teoritis, manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial.

6. **Definisi Operasional;** sub bab mengenai pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian yaitu tentang penerapan metode pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa.
7. **Sistematika Skripsi;** bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab dengan bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN;

bagian yang berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa. Secara prinsip BAB II terdiri dari empat pokok bahasan, yaitu kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN; bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi hal-hal berikut:

1. **Metode Penelitian;** merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang berisikan penjabaran mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian mengenai metode pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Katapang.
2. **Desain penelitian;** pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, eksperimen atau Penelitian Tindakan Kelas.
3. **Subjek dan Objek Penelitian;** pada bagian subjek penelitian, peneliti memaparkan sesuatu yang akan diteliti, baik orang, benda

ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan hasil penelitian, sedangkan pada bagian objek penelitian peneliti memaparkan sifat, keadaan dari suatu benda, orang ataupun yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

4. **Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian;** pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
5. **Teknik Analisis Data;** sub bab ini berisi teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.
6. **Prosedur Penelitian;** bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN; bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan peneliti berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN; bagian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, penggunaan atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah lapangan atau *follow up* dari hasil peneliti.